

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Guru merupakan salahsatu faktor penentu tinggi rendahnya kualitas hasil pendidikan. Proses belajar mengajar yang bermutu akan muncul dari guru yang professional, sehingga dapat menghasilkan anak didik yang berkualitas. Proses mendampingi peserta didik adalah merupakan proses belajar. Karena sekolah merupakan medan belajar, baik guru maupun peserta didik terpanggil untuk belajar. Guru terpanggil untuk bersedia belajar bagaimana mendampingi atau mengajar dengan baik dan menyenangkan; peserta didik terpanggil untuk menemukan cara belajar yang tepat.

Guru professional adalah guru yang memiliki standar kualifikasi dan standar kompetensi sesuai dengan yang diamanatkan Undang-undang. Untuk mencapai standar kompetensi tersebut khususnya kompetensi pedagogik guru menyadari bahwa banyak faktor yang memengaruhinya. Faktor tersebut diantaranya adalah perilaku interpersonal dan pengembangan profesi.

Perilaku interpersonal dari seorang guru adalah menunjukkan empati dan penghargaan kepada peserta didik, hubungan baik dengan peserta didik, menerima dan memperhatikan peserta didik dengan tulus, menunjukkan minat dan antusias yang tinggi dalam mengajar, menciptakan iklim untuk tumbuhnya kerjasama, melibatkan peserta didik dalam mengorganisasikan dan merencanakan

pembelajaran, mendengarkan dan menghargai hak peserta didik untuk berbicara dalam setiap diskusi, dan meminimalkan bahkan mengeliminasi setiap permasalahan yang sering terjadi dalam pembelajaran.

Pengembangan profesi dapat dilakukan dengan penambahan wawasan dan pengetahuan melalui seminar, diklat, diskusi, dan penugasan atau pemberian tanggung jawab tertentu kepada guru sehingga akan menumbuhkan pemenuhan tujuan/sasaran, mengembangkan kemampuan strategi atau metode dalam menghadapi tugas atau permasalahan tertentu, komitmen tinggi serta keinginan untuk selalu mendapatkan umpan balik baik dari rekan maupun atasan.

Dengan demikian tercipta kompetensi pedagogik yang bukan hanya sekedar pemenuhan standar kompetensi secara formal, tetapi terjadi kesadaran bagi guru selalu berorientasi kepada keberhasilan, berpikir konseptual dan analitis, memahami orang lain dan dapat bekerja dengan baik secara tim maupun bersama-sama

Penutupan tesis ini akan dikemukakan tiga hal pokok yang disajikan sebagai pemaknaan penelitian secara terpadu, terhadap semua hasil penelitian yang telah diperoleh. Dari hasil data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dihasilkan beberapa temuan penelitian, sebagai berikut :

1. Perilaku interpersonal dan pengembangan profesi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kompetensi pedagogik guru. Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa kedua variabel tersebut memberikan pengaruh yang cukup besar, kelayakan dari model pengaruh perilaku interpersonal dan

pengembangan profesi terhadap kompetensi pedagogik adalah sebesar 62,40%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 37,60% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya, baik itu faktor internal maupun faktor eksternal.

2. Perilaku interpersonal memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kompetensi pedagogik guru. Dimensi perilaku interpersonal yang memberikan pengaruh cukup besar adalah dimensi *submission* dengan indikator *uncertain* dan *dissatisfied* dengan skor 3,53 (kategori sangat baik) dan terendah adalah dimensi *cooperation* dengan skor 3,14. Hal ini menunjukkan masih rendahnya kerjasama yang dilakukan guru dengan siswa dalam pembelajaran, karena kurang percayanya guru tersebut terhadap dirinya maupun terhadap siswanya.
3. Pengembangan profesi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kompetensi pedagogik guru. Dimensi pengembangan profesi yang memberikan pengaruh cukup signifikan adalah dimensi *demands* dengan indikator penetapan sasaran atau tujuan, *self-efficacy*, *growth-facilitating task* atau tugas atau pekerjaan yang meningkat dan perbedaan individu. dengan skor 3,45 (kategori sangat baik). Kesadaran untuk senantiasa menetapkan tujuan yang ingin diraih ke depannya bersama para siswanya, dengan kepercayaan diri yang cukup baik, meski tugas yang diembannya semakin meningkat dan memiliki *locus of control* yang baik, ingin senantiasa meningkatkan kompetensi pedagogiknya melalui berbagai kegiatan pengembangan profesi. Perilaku interpersonal dan pengembangan profesi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi pedagogik guru. Secara umum guru menyatakan bahwa faktor internal dan eksternal ini secara

langsung memengaruhi kompetensi guru. Faktor lain yang memengaruhi dapat terlihat dari karakteristik guru adalah masa kerja dan penghasilan. Sebagian kecil guru belum menyadari pentingnya perilaku interpersonal dan jarang memberikan kesempatan untuk mengikuti berbagai aktivitas pengembangan profesi, seperti seminar dan sebagainya serta kesempatan untuk membimbing peserta didik atau tanggung jawab lainnya.

4. Perilaku interpersonal dan pengembangan profesi memberikan kekuatan pengaruh yang berbeda terhadap kompetensi pedagogik guru. Variabel pengembangan profesi memberikan pengaruh yang lebih kuat dibandingkan variabel perilaku interpersonal, hal ini terlihat jelas dari perbedaan nilai beta kedua variabel ini. Variabel pengembangan profesi memiliki nilai beta sebesar 0,675 jauh lebih kuat dibandingkan nilai beta variabel perilaku interpersonal yaitu sebesar 0,184.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan implikasi penelitian, maka penulis merekomendasikan hal-hal, sebagai berikut:

1. Melihat besarnya pengaruh pengembangan profesi terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru, maka penulis merekomendasikan agar seluruh guru senantiasa melakukan pengembangan profesi yang berkelanjutan atau lebih sering dikenal dengan istilah *continuous professional development*. Pengembangan profesi ini akan membuat guru semakin percaya diri, selalu *fresh* dan *up to date* terhadap berbagai informasi yang ada, karena guru

layaknya siswa sama-sama akan terus belajar seumur hidup (*lifelong learning*). Berbagai aktifitas dapat diikuti guru untuk melaksanakan pengembangan profesi ini seperti belajar dari ahli, mengikuti berbagai seminar, workshop, diklat, mengikuti *learning community*, banyak menulis, membentuk grup membaca, melaksanakan penelitian tindakan kelas, dan sebagainya. Guru yang senantiasa melakukan pengembangan profesi, maka kompetensi terutama kompetensi pedagogiknya pun akan senantiasa terjaga dan akan semakin meningkat. Dengan senantiasa meningkatnya kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru, maka guru tersebut telah menjadi seorang pendidik bermutu yang profesionalismenya senantiasa terjaga.

2. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan terdapat pengaruh antara perilaku interpersonal guru terhadap kompetensi pedagogiknya, maka agar guru senantiasa meningkat kompetensi pedagogiknya disarankan untuk selalu memperbaiki perilaku interpersonalnya terhadap siswanya, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Hal-hal yang dapat dilakukan guru antara lain menunjukkan empati dan penghargaan kepada peserta didik, hubungan baik dengan peserta didik, menerima dan memperhatikan peserta didik dengan tulus, menunjukkan minat dan antusias yang tinggi dalam mengajar, menciptakan iklim untuk tumbuhnya kerjasama, melibatkan peserta didik dalam mengorganisasikan dan merencanakan pembelajaran, mendengarkan dan menghargai hak peserta didik untuk berbicara dalam setiap diskusi, dan meminimalkan bahkan mengeliminasi setiap permasalahan yang sering terjadi dalam pembelajaran. Dengan semakin mengertinya guru akan keadaan siswa,

semakin tingginya kerjasama yang dibangun antara siswa, maka akan semakin mudah guru tersebut membantu siswa dalam belajar, sehingga proses belajar mengajar di kelas akan menjadi proses pembelajaran yang bermutu.

3. Rekomendasi lain yang disarankan penulis berdasarkan hasil penelitian ini adalah agar guru-guru baik di SMAN 3 maupun SMAN 5 Bandung agar tidak terlalu kaku ketika menghadapi siswanya dan senantiasa menjaga rasa percaya dirinya ketika mengajar di dalam kelas maupun di luar kelas salah satunya adalah dengan senantiasa memperbaharui ilmunya. Selain itu guru di sekolah ini memiliki tuntutan yang tinggi sebagai guru RSBI, yang tentunya harus menguasai standar kompetensi guru RSBI selain harus menguasai standar kompetensi pendidik. Oleh karena itu pengembangan profesi sangatlah diperlukan untuk meningkatkan kompetensi guru. Masih lemahnya guru di SMAN 3 Bandung dalam perencanaan pembelajaran dan lemahnya guru di SMAN 5 Bandung dalam melaksanakan evaluasi hasil pembelajaran, mengharuskan guru-guru ini untuk senantiasa melakukan perbaikan *performance* mereka. Kepada peneliti lain disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan mengkaji faktor-faktor lain yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru sehingga dapat menambah cakrawala dan wawasan yang lebih luas.
4. Banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi penguasaan kompetensi pedagogik guru selain perilaku interpersonal dan pengembangan profesi yang telah dibahas pada penelitian ini. Faktor internal lain seperti tingkat pendidikan; keikutsertaan dalam berbagai pelatihan dan kegiatan ilmiah; masa

kerja; tingkat kesejahteraan; kesadaran akan kewajiban dan panggilan hati nurani, maupun faktor eksternal lain seperti besar gaji dan tunjangan yang diterima; ketersediaan sarana dan media pembelajaran; kepemimpinan kepala sekolah; serta peran serta masyarakat dapat menjadi variabel-variabel lain yang menjadi bahan kajian berikutnya. Oleh karena itu kepada peneliti lain disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan mengkaji faktor-faktor lain yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru sehingga dapat menambah cakrawala dan wawasan yang lebih luas.

